

## RINGKASAN

Gerakan sosial dapat muncul dalam berbagai bentuk salah satu contohnya adalah gerakan bersedekah. Sedekah dapat disebut sebagai ibadah sosial yang mempunyai efek langsung dengan kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong, solidaritas sosial, dan tanggung jawab sosial serta dapat dilakukan secara individual maupun kolektif. Salah satu gerakan sedekah yang dilakukan secara kolektif yaitu gerakan sedekah yang dilakukan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah (GBB). Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang terbentuknya GBB, 2) Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk GBB, 3) Menganalisis solidaritas sosial masyarakat yang dibangun oleh GBB.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah pengurus GBB, masyarakat desa, dan kepala desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Bejiruyung, Sempor, Kebumen. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model analisis data interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) GBB dilatarbelakangi oleh ide pemuda IPNU dan kepala desa untuk menciptakan gerakan sosial yang dapat mempertahankan solidaritas dan mempersatukan warga, bersama-sama membangun desa maju dan mandiri. GBB melalui program-programnya berupaya memperkuat solidaritas sosial dan mempertahankan nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat mengingat Desa Bejiruyung baru saja bertransisi dari desa berkembang menjadi desa maju dan berharap mampu menjadi desa mandiri. 2) Bentuk-bentuk GBB berupa kegiatan pengumpulan dan pendistribusian dana yang terbagi lagi menjadi program wajib dan program tambahan meliputi program jemput sedekah, program santunan-santunan, layanan ambulans gratis, program donor darah dan program tambahan lainnya. 3) Solidaritas masyarakat yang dibangun oleh GBB lebih dominan solidaritas mekanik yang didasarkan oleh keyakinan yang dianut bersama, dalam hal ini persamaan keyakinan masyarakat mengenai hikmah bersedekah. Solidaritas tersebut terwujud dalam bentuk partisipasi masyarakat untuk gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh GBB seperti membantu ketika orang lain terkena musibah sakit atau kematian, membantu persiapan acara dan lain sebagainya. Kesimpulannya, meskipun Desa Bejiruyung sedang mengalami transisi tetapi nilai-nilai sosial positif yang ada di masyarakat seperti gotong royong tidak ikut mengalami pergeseran. Adanya GBB menjadi tanda bahwa solidaritas terjalin dengan baik karena masyarakat memiliki rasa keterikatan antara satu sama lain.

Saran dari temuan penelitian ini adalah pemerintah desa lain perlu mencontoh dari Desa Bejiruyung, masyarakat harus mulai sadar bahwa solidaritas dan kepedulian sosial penting untuk dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat agar tercipta perubahan yang lebih baik. Selain itu, pengurus GBB dapat mengembangkan program yang mereka miliki dengan inovasi baru agar lebih menarik dan lebih aktif menghidupkan media sosial yang dimiliki oleh GBB sebagai salah satu alat untuk memperluas jaringan dan mengenalkan GBB ke masyarakat yang lebih luas lagi.

## SUMMARY

Social movements can appear in various forms, one example is the philanthropy movement. Sedekah can be referred to as social worship that has a direct effect on the lives of the surrounding community, contains values of mutual cooperation, social solidarity and social responsibility and can be carried out individually or collectively. One of the philanthropy movements carried out collectively is Gerakan Bejiruyung Bersedekah (GBB). The aims of this research are: 1) To know and describe the background of the formation of GBB, 2) To know and to describe the forms of GBB, 3) To analyze the social solidarity of the people built by GBB.

This study uses a qualitative descriptive research method. The targets of this research were GBB administrators, headman, and villagers. This research was conducted in Bejiruyung Village, Sempor, Kebumen. The informant determination technique uses *purposive sampling*. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. The data analysis method uses an interactive data analysis model.

The results of this study indicate: 1) GBB was motivated by the idea of the IPNU youth and the headman to create a social movement that could maintain solidarity and unite residents, together to build an advanced and independent village. GBB through its programs seeks to strengthen social solidarity and maintain social values that exist in society, considering that Bejiruyung Village has just transitioned from a developing village to a developed village and hopes to become an independent village. 2) Forms of GBB in the form of fundraising and distribution activities which are subdivided into mandatory programs and additional programs including program jemput sedekah, program santunan-santunan, layanan ambulan gratis, program donor darah and other additional programs. 3) Community solidarity built by GBB is more dominant in mechanical solidarity based on shared beliefs, in this case the common belief of the community regarding the wisdom of giving alms. This solidarity is manifested in the form of community participation in mutual cooperation in carrying out activities carried out by GBB such as helping when other people are affected by illness or death, helping with event preparations and so on. In conclusion, even though Bejiruyung Village is undergoing a transition, the positive social values that exist in society such as gotong royong are not experiencing a shift. The existence of GBB is a sign that solidarity is well established because people have a sense of attachment to one another.

Suggestions from the findings of this study are that other village governments need to follow the example of Bejiruyung Village, the community must begin to realize that solidarity and social care are important for a community group to have in order to create better changes. In addition, GBB administrators can develop their programs with new innovations to make them more attractive and more active in turning on GBB's social media as a tool to expand the network and introduce GBB to a wider community.